

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mendalami pemikiran Mohammad Hatta mengenai nasionalisme sebagai pendukung pembelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap cinta tanah air siswa. Kesimpulan umum dari penelitian ini adalah konsep nasionalisme dari pemikiran Mohammad Hatta dapat dijadikan sebagai pendukung materi pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air siswa, karena terdapat relevansi antara konsep nasionalisme Mohammad Hatta dengan beberapa materi IPS. Untuk lebih jelasnya, kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Corak pemikiran Mohammad Hatta sangat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupannya. Baik dari latar belakang kehidupan sosial dan budaya, hingga latar belakang kehidupannya selama masa perjuangan Hatta dikenal sebagai pribadi yang cerdas serta religius. Lahirnya pemikiran-pemikiran Mohammad Hatta juga sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikannya. Setelah mengenyam pendidikan di negeri Belanda selama sebelas tahun, Hatta memiliki latar belakang pendidikan ala barat yang kuat, karena itu lah Hatta berkembang menjadi seorang pemuda yang berpikiran modern namun tetap saleh dan taat pada syariat. Pendidikan barat yang ia dapat, serta pengaruh dari latar belakang tersebut membuat Hatta bisa menerima berbagai paham dan ideologi seperti sosialisme, marxisme, liberalisme, islamisme, dan lainnya. Namun sebagai orang yang memiliki pendirian dan keyakinan yang kuat, Hatta tidak pernah menganut suatu ideologi tersebut secara fanatik, karena itulah Hatta memiliki corak pemikirannya sendiri.
- b. Bentuk pemikiran nasionalisme Mohammad Hatta adalah nasionalisme kerakyatan mencakup demokrasi-sosial, demokrasi-politik, dan demokrasi ekonomi yang melahirkan konsep kedaulatan rakyat. Adapun kedaulatan rakyat ini memiliki arti bahwa segala hukum dan peraturan negara harus bersandar pada

Hanah Shulhanah, 2020

*PEMIKIRAN MOHAMMAD HATTA TENTANG NASIONALISME UNTUK MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indoneia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keadilan dan kebenaran yang hidup dan tumbuh di hati rakyat banyak. Demokrasi sosial, politik, dan ekonomi merupakan demokrasi bangsa Indonesia yang dibangun untuk menegakkan persamaan, persaudaraan dan kesejahteraan rakyat. Dalam rangka penyelenggaraan demokrasi yang mencakup segala bidang tersebut, menurut Hatta demokrasi ekonomi menempati kedudukan yang sangat penting sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Demokrasi ekonomi Indonesia merupakan ekonomi kerakyatan yang nantinya akan bertujuan pada peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Berangkat dari gagasan serta rasa pedulinya terhadap perekonomian Indonesia Mohammad Hatta kemudian mendorong gerakan ekonomi kerakyatan melalui koperasi.

- a. Mengenai pengembangan pembelajaran IPS dengan pemikiran-pemikiran nasionalisme Mohammad Hatta. Dari hasil analisis dalam penelitian ini diketahui bahwa pemikiran Mohammad Hatta mengenai nasionalisme dapat dikaitkan dengan pembelajaran IPS di tiap kelas pada tingkat SMP/MTs. Pada materi di kelas VII dapat dikaitkan dengan konsep koperasi sebagai bentuk pemikiran nasionalisme Mohammad Hatta karena pembahasannya yang berkaitan dengan ekonomi. Adapun pada materi kelas VIII dan IX materi yang dapat dikaitkan lebih kepada sikap dan nilai perjuangan Mohammad Hatta sebagai bentuk nasionalisme pada Indonesia, karena materi tersebut berkaitan dengan sejarah. Dalam mengembangkan relevansi materi dengan konsep pemikiran nasionalisme Mohammad Hatta, kemampuan dan kreativitas guru didalam pembelajaran menjadi faktor penting untuk mencapai tujuan agar sikap cinta tanah air Indonesia pada siswa semakin terbentuk dalam kehidupan sehari-hari.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Setelah mengkaji pemikiran Mohammad Hatta tentang nasionalisme untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air siswa dalam pembelajaran IPS, terdapat implikasi serta rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan setelah melakukan penelitian ini

Hanah Shulhanah, 2020

*PEMIKIRAN MOHAMMAD HATTA TENTANG NASIONALISME UNTUK MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah:

a. Untuk pembuat kebijakan

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan berperan melaksanakan prinsip demokrasi-sosial, demokrasi-politik dan demokrasi-ekonomi yang menjadikan alat untuk melaksanakan pemerintahan berdasar Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Sarana terbaik dalam pemberian wawasan kebangsaan harus dipahami sejak dini melalui sarana pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus memberikan rekomendasi dan pelatihan bagi seluruh pendidik di Indonesia untuk menyisipkan karakter nasionalisme dan cinta tanah air, melalui sikap kemandirian bangsa di setiap mata pelajaran untuk membentuk karakter dan kepribadian unggul peserta didik baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi.

b. Untuk Lembaga Pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah dalam membentuk karakter peserta didiknya, karena itu berbagai kegiatan sebagai pembinaan sikap siswa dilakukan di sekolah. Selain membina sikap siswa, memberikan pemahaman dari pemikiran para tokoh pahlawan nasional Indonesia dalam suatu pembelajaran juga sangat penting untuk mengetahui nilai-nilai dari suatu pemikiran tokoh tersebut. Guru sebagai motivator direkomendasikan untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air siswa melalui pengembangan materi dalam pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini, pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang relevan untuk mempelajari konsep nasionalisme Mohammad Hatta mengenai bentuk perjuangannya serta bentuk pemikiran nasionalismenya yaitu koperasi. Melalui pemikiran-pemikiran serta perjuangan Mohammad Hatta siswa diharapkan dapat memupuk rasa cinta tanah air siswa dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Untuk Peneliti Berikutnya.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber kajian keilmuan mengenai konsep nasionalisme yang ideal bagi bangsa Indonesia. Penelitian ini dapat

dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik kepada pemikiran politik tokoh bangsa. Selain itu, dari penelitian ini peneliti berikutnya dapat menggali pemikiran-pemikiran nasionalisme dari berbagai tokoh lain di Indonesia, terutama tokoh yang belum dikenal luas oleh masyarakat agar makna perjuangan mereka dapat tersampaikan kepada generasi penerus bangsa.

b. Untuk Pemecah Masalah di Lapangan

Sebagai pemecah masalah di lapangan, sangat penting dimunculkan sebuah sinergitas antara masyarakat, akademisi, dan pembuat kebijakan. Sinergitas dari seluruh masyarakat ini dapat menghasilkan pemahaman nasionalisme secara luas serta membangun kesejahteraan untuk seluruh lapisan masyarakat. Selain pemenuhan hak politik dan hak ekonomi, masyarakat dapat melakukan kewajiban politik dan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan membentuk sikap mandiri dan tidak bergantung pada bangsa lain. Menghapuskan berbagai macam diskriminasi SARA yang terjadi di Indonesia untuk menciptakan rasa kemanusiaan bagi bangsa Indonesia, memperkuat ekonomi kerakyatan bagi rakyat kecil dengan mengembangkan sektor usaha kecil menengah melalui koperasi agar mampu bertahan di tengah persaingan pasar global.